



Systematic Literature Review: Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Matematika pada Tingkat Sekolah Menengah

Yeni Meipa^{1*}

Universitas Singaperbangsa Karawang, 2310631050122@student.unsika.ac.id

Agung Prasetyo Abadi²

Universitas Singaperbangsa Karawang, agung.abadi@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan capaian skor matematika peserta didik Indonesia yang hanya mencapai 366 poin, jauh di bawah rata-rata *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* sebesar 472 poin, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti-bukti empiris mengenai hubungan antara motivasi dan prestasi belajar matematika pada jenjang sekolah menengah, sebagai dasar upaya peningkatan prestasi matematika siswa melalui penguatan motivasi belajar. *Systematic Literature Review (SLR)* digunakan sebagai metode pada penelitian ini, dengan teknik pendekatan kualitatif atau hasil akhir dilakukan dengan teknik naratif. Pencarian data menggunakan *publish or perish* dengan menentukan terlebih dahulu kriteria inklusi dan eksklusi dari artikel-artikel yang akan dikaji. Berdasarkan kajian terhadap sebelas artikel penelitian, didapatkan hasil adanya keterkaitan antara motivasi dan prestasi belajar matematika pada tingkat sekolah menengah dengan hubungan positif dan signifikan, dengan semua artikel menunjukkan bukti statistik yang mendukung yaitu $p < 0,05$ artinya hubungan yang ditemukan antara motivasi dan prestasi belajar bersifat nyata secara statistik dan bukan terjadi secara kebetulan. Hasil tersebut diperoleh melalui analisis data kuantitatif, seperti uji korelasi dan regresi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula prestasi belajar matematika yang dicapai. Guna menumbuhkan motivasi belajar peserta didik maka temuan ini memberikan implikasi bagi pendidik dan institusi pendidikan sekolah untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, seperti pemanfaatan multimedia interaktif dan pendekatan matematika realistik, guna menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Motivasi, Prestasi Belajar Matematika, Sekolah Menengah

PENDAHULUAN

Ilmu matematika bukan hanya dianggap sebagai ilmu yang penting dalam ruang lingkup pendidikan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Matematika digunakan dalam berbagai bidang, seperti menghitung uang, membuat keputusan, dan menerapkan teknologi. Selain itu kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis yang didapatkan dari pembelajaran matematika juga menjadi dasar dalam memahami ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya. Meskipun matematika memiliki peran yang penting, namun masih banyak peserta didik yang menganggap pelajaran ini sulit, menakutkan, dan tidak menyenangkan untuk dipelajari (Ramadani & Wandini, 2023).

Hasil survei dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 menyatakan bahwa skor matematika peserta didik Indonesia hanya mencapai 366 poin, yang jauh lebih rendah dari rata-rata *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* sebesar 472 poin. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan matematika peserta didik Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara lain., sehingga perlu ada perhatian dan upaya yang serius untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bidang ini. Rendahnya nilai belajar matematika ini tidak hanya mencerminkan kesulitan dalam proses mengajar, tetapi juga menunjukkan adanya berbagai faktor yang memengaruhi prestasi peserta didik, baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya.

Setiap peserta didik pasti mengharapkan prestasi belajar matematika yang memuaskan, karena itu menjadi tanda keberhasilan dalam memahami konsep-konsep dasar

matematika serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sugihartono menyatakan bahwa prestasi belajar ialah hasil dari pengukuran baik dalam bentuk angka maupun pernyataan terkait penguasaan materi pelajaran untuk siswa (seperti dikutip dalam Lestari et al., 2021).

Berbagai studi menunjukkan bahwa dorongan untuk belajar berhubungan dengan pencapaian dalam pelajaran matematika. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil dari Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) menunjukkan bahwa nilai matematika siswa Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata negara-negara OECD, yang menandakan adanya masalah dasar dalam proses pembelajaran matematika. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan antara keadaan yang diinginkan, di mana motivasi untuk belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sebaliknya, sebagian besar studi sebelumnya mengenai motivasi belajar dan pencapaian belajar matematika lebih banyak dilakukan di tingkat sekolah dasar. Sebetulnya, PISA secara khusus menilai kemampuan siswa di jenjang sekolah menengah, yang memiliki ciri kognitif dan psikologis yang berbeda, seperti kebutuhan untuk berpikir tingkat tinggi, tekanan dalam akademik, dan fokus pada pencapaian nilai. Keterbatasan dalam fokus penelitian pada tingkat sekolah menengah ini menyebabkan belum adanya gambaran yang komprehensif mengenai peran motivasi belajar, terutama motivasi intrinsik, terhadap pencapaian belajar matematika di kalangan siswa tingkat sekolah menengah. Karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mempelajari hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika di tingkat sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan teori dengan hasil penelitian sebelumnya.

Untuk memahami hubungan antara motivasi dan prestasi belajar matematika secara menyeluruh, diperlukan tinjauan literatur yang sistematis yang mampu menggabungkan berbagai bukti dari penelitian sebelumnya. Fokus utama dalam tinjauan ini adalah peserta didik di tingkat sekolah menengah. Dengan demikian, hasil dari tinjauan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta berorientasi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Adapun dua pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah: pertama, bagaimana hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar matematika pada tingkat sekolah menengah? Dan kedua, apa saja implikasi temuan-temuan penelitian terhadap strategi peningkatan motivasi dan prestasi belajar matematika?

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah tinjauan literatur secara sistematis atau *Systematic Literature Review* (SLR) dengan teknik pendekatan kualitatif atau hasil akhir dilakukan dengan teknik naratif. Dalam penelitian ini juga menggunakan diagram PRISMA untuk transparansi informasi dari pengumpulan hingga penyaringan artikel.

Tahapan dalam penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* yaitu:

1. Membuat pertanyaan penelitian (*research questions*) dengan menggunakan acuan PEO.

Research question dirancang agar tinjauan sistematis yang dilakukan tetap fokus. PEO digunakan sebagai acuan dalam membuat pertanyaan penelitian. Dengan rincian sebagai berikut:

- 1) P (*Population*): Peserta didik tingkat menengah
- 2) E (*Exposure*): Tingkat motivasi belajar matematika
- 3) O (*Outcome*): Prestasi belajar matematika serta implikasinya terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar.

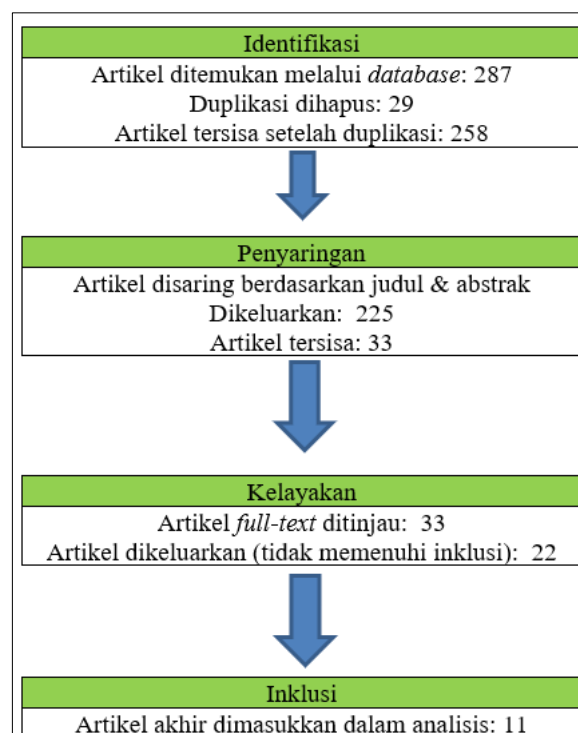
2. Mencari literatur hingga melakukan analisis data menggunakan metode SALSA yang melalui empat langkah yaitu *search*, *appraisal*, *synthesis*, dan *analysis*.

Metode dalam pencarian data ini menggunakan SALSA dengan rincian sebagai berikut:

- 1) *Search*: Pencarian artikel menggunakan bantuan PoP atau *publish or perish* melalui crosref dengan kata kunci “Motivasi Belajar Matematika”.
- 2) *Appraisal*: Tahap pemfilteran dari kumpulan artikel yang telah didapatkan melalui untuk inklusi dan kriteria untuk eksklusi.
- 3) *Synthesis*: Setelah mendapatkan artikel-artikel yang sesuai kriteria, selanjutnya menyusun artikel-artikel tersebut menjadi sebuah rangkuman. Rangkuman tersebut berdasarkan research questions yang telah dibuat sebelumnya.
- 4) *Analysis*: Analisis dilakukan dalam bentuk penjelasan atau menyimpulkan temuan-temuan.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Aspek	Inklusi	Eksklusi
Tahun publikasi	2018 - 2025	< 2018
Jenis publikasi	Artikel yang terindeks SINTA 1 sampai dengan SINTA 4 atau artikel internasional	Artikel bukan dari jurnal bereputasi (misalnya prosiding, blog, repository)
Subjek penelitian	SMP atau SMA	Bukan SMP atau SMA
Topik	Membahas hubungan motivasi dengan prestasi belajar matematika	Bukan membahas hubungan motivasi dengan prestasi belajar matematika
Kelengkapan teks	Teks lengkap	Teks tidak lengkap



Gambar 1. Identifikasi studi melalui *database* dalam diagram PRISMA

Diagram PRISMA di atas menampilkan proses pemilihan artikel yang dilakukan secara bertahap. Dalam tahap identifikasi, terdapat 287 artikel yang berhasil ditemukan dari

berbagai *database*. Selanjutnya, 29 artikel yang sama dihilangkan agar tidak terjadi pengulangan, sehingga tersisa 258 artikel yang kemudian melalui proses seleksi lebih lanjut.

Pada proses penyaringan, pemeriksaan judul dan abstrak mengakibatkan 225 artikel dihapus karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, pada tahap kelayakan, dilakukan pemeriksaan penuh terhadap 33 artikel, dan 22 artikel dihapus karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sebanyak 11 artikel akhirnya dianggap memenuhi syarat dan diikutsertakan dalam analisis akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyaknya artikel yang dianalisis dengan karakteristik yang sudah sesuai syarat inklusi adalah sebelas artikel. Karakteristik pada artikel-artikel tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Gambaran karakteristik literatur

Karakteristik	Variasi	Jumlah
Tahun publikasi	2019	2
	2020	2
	2021	4
	2022	2
	2023	1
Indeks	SINTA 2	2
	SINTA 3	2
	SINTA 4	6
	ERIC	1
Subjek	SMP	4
	SMA	7

Tabel 3. Data literatur

Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Nama Jurnal
Hubungan antara Motivasi Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar Siswa SMK	Lestari, RS, Purnami, AS, & Arigiyati, TA	2021	UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika
Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Munthe, L. S., & Laili Habibah Pasaribu	2023	Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika
Pengaruh Motivasi, Sikap, Dan Iklim Belajar Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Masa Pandemi Covid-19	Nursalam, Andi Kusumayanti, & Andi Dian Angriani	2022	Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika
Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika.	Arsy, C. W. W., Ariyanto, L., & Harun, L.	2021	Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika
Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa	Arsyil Waristman	2020	Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian
Perbedaan Prestasi Belajar Dalam	Ardianik & Sucipto	2022	Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)

Judul Artikel	Nama Penulis	Tahun Terbit	Nama Jurnal
Menyelesaikan Soal Matematika Tipe HOTS Ditinjau dari Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas X-IPA SMA Negeri 17 Surabaya			
Hubungan Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa	Ramda, A. H., & Gunur, B	2021	JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)
Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe	Rahmat Winata, & Rizki Nurhana Friantini	2019	Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)
Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi siswa.	Abdoulaye Fane & Sugito	2019	Jurnal Riset Pendidikan Matematika
Pengaruh Motivasi Belajar dan Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik	Ismartaya	2020	JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan
<i>Motivation and mathematics achievement: A Vietnamese case study</i>	Tran & Nguyen	2021	<i>Journal on Mathematics Education</i>

Dari sebelas artikel yang membahas terkait hubungan atau keterkaitan motivasi dengan prestasi belajar matematika pada tingkat sekolah menengah, didapatkan hasil yaitu pertama, berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2021) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas X SMK di Kecamatan Umbulharjo pada Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi parsial sebesar 0,256 dengan tingkat signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga hubungan keduanya dinyatakan signifikan. Selanjutnya dari artikel yang kedua, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh (Muthe et al., 2023) juga menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di SMP Muhammadiyah 25 Rantau Prapat, yang dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon dengan nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05.

Ketiga, hasil uji linearitas penelitian (Nursalam et al., 2022) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara motivasi dan prestasi belajar matematika pada peserta didik SMP/MTs di Sulawesi Selatan. Keempat, penelitian yang dilaksanakan oleh (Arsy et al., 2021) memperoleh hasil bahwasanya motivasi dengan prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ambarawa memiliki keterkaitan atau hubungan yang signifikan, dengan nilai sign. sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam artikel kelima (Arsyil Waristman, 2020) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas X, XI, dan XII di tingkat SMA/MA Kabupaten Tolitoli. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi sebesar $r = 0,886$. Temuan ini memperlihatkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar

peserta didik, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut pemikiran logis dan analitis seperti matematika..

Selanjutnya hasil yang didapatkan pada artikel keenam, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh (Ardianik & Sucipto, 2022) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar, khususnya pada kemampuan menyelesaikan soal-soal dengan tingkat *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), di antara peserta didik yang memiliki tingkat motivasi rendah, sedang, dan tinggi pada kelas X-IPA SMA Negeri 17 Surabaya. Dengan demikian, motivasi belajar berkontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar, terutama dalam konteks kemampuan berpikir tingkat tinggi yang menuntut analisis, evaluasi, dan kreativitas dalam pemecahan masalah.

Sementara itu, artikel ketujuh yang ditulis oleh (Ramda et al., 2021) memperkuat temuan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi belajar matematika pada peserta didik kelas VIII di SMPN 7 Cibai memiliki hubungan positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi sebesar 0,525. Hal ini berarti semakin besar motivasi yang dimiliki peserta didik dalam belajar, maka semakin tinggi pula prestasi yang mereka peroleh. Konsistensi hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan akademik peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

Pada artikel kedelapan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat et al., 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuala Behe. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik sebesar 0,407 satuan. Nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $\text{sig} = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki peserta didik dalam belajar, maka semakin tinggi pula prestasi yang mampu mereka capai dalam bidang matematika. Selanjutnya, pada artikel kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh (Abdoulaye Fane & Sugito, 2019) juga mendukung hasil serupa. Penelitian tersebut menemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas X MIPA di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$, dengan koefisien regresi sebesar 0,350, yang berarti peningkatan motivasi belajar peserta didik akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar mereka.

Kemudian, pada artikel kesepuluh, hasil penelitian dari (Ismartaya, 2020) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian tersebut dilakukan pada peserta didik kelas XI IPA di SMAN 7 Kota Bogor dan menghasilkan nilai t hitung sebesar 8,985 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,986. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik berpengaruh nyata terhadap prestasi belajar matematika mereka.

Selanjutnya pada artikel kesebelas yang ditulis oleh (Tran & Nguyen, 2021) menunjukkan bahwa amotivasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Artinya, peserta didik yang tidak memiliki tujuan atau rasa ingin tahu terhadap matematika cenderung mendapatkan nilai yang kurang baik. Di sisi lain, motivasi intrinsik atau rasa ingin tahu dan kepuasan pribadi dalam belajar matematika ternyata memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap prestasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa memperkuat motivasi dari dalam diri peserta didik sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar matematika mereka.

Berdasarkan kajian terhadap sebelas artikel penelitian, motivasi dan prestasi belajar matematika pada tingkat sekolah menengah memiliki hubungan yang positif dan signifikan,

dengan semua artikel menunjukkan bukti statistik yang mendukung yaitu $p < 0,05$. Hal ini telah menjawab *Research question* pertama.

Pembahasan

Dari sebelas artikel yang dikaji menunjukkan bahwa motivasi memiliki keterkaitan signifikan dengan prestasi belajar matematika pada jenjang sekolah menengah karena memiliki nilai statistik $p < 0,05$, artinya hubungan yang ditemukan antara motivasi dan prestasi belajar bersifat nyata secara statistik dan bukan terjadi secara kebetulan. Hasil tersebut diperoleh melalui analisis data kuantitatif, seperti uji korelasi dan regresi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula prestasi belajar matematika yang dicapai. Hal ini disebabkan motivasi berperan dalam mendorong siswa untuk lebih tekun, fokus, dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar.

Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan semangat dan rasa ingin tahu peserta didik. Guru perlu mendesain pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat merasakan makna dari apa yang mereka pelajari.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik juga berpotensi meningkatkan motivasi intrinsiknya. Ketika peserta didik dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, misalnya melalui diskusi kelompok, pemecahan masalah kontekstual, atau proyek berbasis eksplorasi mereka tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga mengalami kepuasan dalam proses belajar. Hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri, minat, serta sikap positif terhadap matematika, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan.

Salah satu upaya nyata yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi serta prestasi belajar matematika peserta didik adalah dengan mengembangkan model pembelajaran berbasis motivasi atau dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Langkah ini penting untuk menciptakan proses belajar yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu menumbuhkan partisipasi aktif, rasa ingin tahu, serta antusiasme peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu berinovasi dalam memilih strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu alternatif yang terbukti efektif adalah pemanfaatan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran matematika. Media ini memungkinkan penggabungan berbagai unsur seperti teks, animasi, audio, video, dan simulasi interaktif untuk membantu menjelaskan konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, visual, dan mudah dipahami. Dengan tampilan visual yang menarik serta fitur interaktif yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi, proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam mengeksplorasi konsep-konsep matematika, mencoba memecahkan permasalahan, dan menemukan pemahaman melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Selain itu, penggunaan multimedia interaktif juga memiliki dampak psikologis yang positif terhadap peserta didik. Ketika peserta didik merasakan bahwa pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka, rasa bosan dapat berkurang, dan motivasi intrinsik untuk belajar meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fadar, 2021) yang menunjukkan bahwa penerapan multimedia dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan perhatian

peserta didik, karena media tersebut menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, dinamis, dan bermakna. Dengan demikian, inovasi dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran modern dapat menjadi strategi penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendukung peningkatan hasil belajar matematika di sekolah.

Selain pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, guru juga perlu memperhatikan pendekatan pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar, minat, serta latar belakang pengetahuan yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran matematika sebaiknya bersifat fleksibel, kontekstual, dan relevan dengan pengalaman nyata peserta didik. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar adalah Pendekatan Matematika Realistik atau *Realistic Mathematics Education* (RME). Pendekatan ini menekankan pentingnya mengaitkan konsep-konsep matematika yang abstrak dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat memahami bahwa matematika bukanlah sekadar kumpulan rumus, tetapi alat berpikir yang berguna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di dunia nyata.

(Arini & Sari, 2023) menjelaskan bahwa ketika peserta didik diberikan kesempatan untuk mempelajari matematika melalui konteks yang dekat dengan kehidupan mereka seperti kegiatan jual beli, pengukuran, perbandingan, atau perhitungan dalam aktivitas sehari-hari mereka menjadi lebih mudah memahami konsep serta lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh munculnya kesadaran bahwa materi yang dipelajari memiliki nilai praktis dan manfaat langsung, bukan hanya sekadar tuntutan akademik. Dengan demikian, pembelajaran matematika tidak lagi terasa kaku dan menakutkan, melainkan menjadi proses yang menarik, bermakna, dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Penerapan pendekatan kontekstual seperti RME dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi rendahnya minat dan motivasi belajar matematika yang selama ini menjadi permasalahan umum di berbagai jenjang pendidikan. Melalui pembelajaran yang mengaitkan teori dengan praktik nyata, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi permasalahan matematika. Dengan kata lain, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk sikap positif terhadap matematika sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Hal ini telah menjawab *Research question* kedua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap sebelas artikel yang membahas hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar matematika pada tingkat sekolah menengah, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi matematika, dengan seluruh artikel menyajikan bukti statistik yang konsisten ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, artikel yang ditelaah didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, sehingga belum sepenuhnya mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antara motivasi dan prestasi belajar. Kedua, variasi instrumen pengukuran motivasi dan prestasi belajar pada setiap

penelitian berpotensi memengaruhi konsistensi hasil analisis. Selain itu, keterbatasan jumlah artikel dan rentang konteks penelitian juga membatasi generalisasi temuan.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, direkomendasikan agar guru dan praktisi pendidikan perlu berperan aktif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar, baik melalui penggunaan media interaktif berbasis teknologi maupun pendekatan kontekstual seperti pendekatan matematika realistik.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih beragam, seperti eksperimen atau mixed methods, serta meningkatkan ketepatan teknik pengambilan dan analisis data agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianik, A., & Sucipto, S. (2022). Perbedaan Prestasi Belajar Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe HOTS Ditinjau dari Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas X-IPA SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 8(1), 01. <https://doi.org/10.33474/jpm.v8i1.14382>
- Arini, L., & Sari, D. P. (2023). Analisis Keefektifan Pendekatan Matematika Realistik untuk *Matematika Dan Sains*, 7(2), 355–362. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v7i2.4553>
- Arsy, C. W. W., Ariyanto, L., & Harun, L. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 535–546. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.9877>
- Fadar, S. (2021). Analisis Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 46–54. <https://doi.org/10.24176/anargya.v4i1.5860>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Ismartaya, I. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1 (1), 1–6. <https://doi.org/10.55583/jkip.v1i1.65>
- Lestari, RS, Purnami, AS, & Arigiyati, TA (2021). Hubungan antara Motivasi Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar Siswa SMK. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9 (1), 91–100. <https://doi.org/10.30738/union.v9i1.7965>
- Munthe, L. S., & Laili Habibah Pasaribu. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Nursalam, Andi Kusumayanti, & Andi Dian Angriani. (2022). Pengaruh Motivasi, Sikap, Dan Iklim Belajar Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Masa Pandemi Covid-19. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 2740–2740. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.4348>
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rahmat Winata, & Rizki Nurhana Friantini. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)*, 7(2), 85–85. <https://doi.org/10.25273/jipm.v7i2.3663>

- Ramda, A. H., & Gunur, B. (2021). Hubungan Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 6(2), 130–140. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2021.6.2.130-140>
- Ramadani, K. S., & Wandini, R. R. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD IT Hidayatul Jannah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31844–31849. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12188>
- Tran, L. T., & Nguyen, T. S. (2021). Motivation and mathematics achievement: A Vietnamese case study. *Journal on Mathematics Education*, 12(3), 449–468. <https://doi.org/10.22342/jme.12.3.14274.449-468>
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(1). <https://doi.org/10.56630/jti.v2i1.91>